**BAB III**

**M ETODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pelaksanaan Model Pembelajaran SAVIterhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika SD Inpres BTN IKIP II Kecamatan Rappocini Kota Makassar dengan mengacu pada komponen dan proses pendekatan kuantitatif.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Pre-Experimental* untuk mengetahui pengaruh dari pemberian perlakuan tertentu yang sengaja dilakukan terhadap objek penelitian. Objek penelitian ini adalah perbandingan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditori, Visual, and Intellectual*) dengan model pembelajaran konvensional.

33

1. **Variabel dan Desain Penelitian**
2. **Variabel Penelitian**
3. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah Model SAVI (*Somatic, Auditory, Visual dan Intellectual*). Variabel bebas dalam penelitian ini diberi simbol X.

1. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent variabel*) dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran matematika yang disimbolkan dengan Y.

1. **Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Intact-Group Comparison*.Pada desain ini terdapat satu kelas yang digunakan untuk penelitian, tetapi dibagi dua kelompok, yaitu satu kelompok untuk eksperimen dan satu kelompok untuk kelompok kontrol. Kelompok eksperimen akan diberikan perlakuan dengan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditori, Visual, and Intellectual*) sedangkan kelompok kontrol diberikan perlakuan dengan model pembelajaran konvensional, kemudian akan diberikan posttest untuk melihat perbedaan hasil belajar setelah diberikan perlakuan. Pola penelitiannya digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1. Rancangan Desain Penelitian

|  |
| --- |
| **Kelompok Perlakuan Posttest** |
| EksperimenX O1 |
| Kontrol$-$O2 |

Keterangan:

O1 : hasil posttest kelompok eksperimen

O2 : hasil posttest kelompok kontrol

X : perlakuan dengan model SAVI

$-$ : perlakuan dengan menggunakan model Konvensional

1. **Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional digunakan untuk menggambarkan secara operasional variabel penelitian, di bawah ini diberikan definisi operasional masing-masing variabel.

1. **Model pembelajaran SAVI**

Model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran matematika di SD Inpres BTN IKIP II adalah model pembelajaran SAVI. Model pembelajaran SAVI merupakan model pembelajaran yang mencakup semua gaya belajar dan melibatkan empat indera dalam proses pembelajaran yaitu somatis, auditori, visual dan intelektual. Adapun tahapan-tahapan dalam model pembelajaran SAVI yaitu: a) Tahap persiapan, guru membangkitkan minat siswa melalui pertanyaan; b) Tahap penyampaian, Guru membantu siswa menemukan materi belajar yang baru dengan cara menarik dan menyenangkan; c) Tahap pelatihan*,* guru membantu siswa mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan dan keterampilan baru, dan d) Tahap penampilan hasil, guru membantu siswa menerapkan pengetahuan baru pada pekerjaan sehingga hasil belajar akan melekat dan hasil belajar akan meningkat.

1. **Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai siswa yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang tergambar dari skor yang diperoleh dari kagiatan belajar. Hasil belajar pada penelitian ini difokuskan pada aspek kognitif (pengetahuan), diukur menggunakan tes dalam bentuk pilihan ganda (*posttest)* yang diberikan setelah pemberian *treatment.*

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Inpres BTN IKIP II yang terdiri dari 178 orang siswa. Jumlah siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2. Jumlah siswa SD Inpres BTN IKIP II Kecamatan

 Rappocini Kota Makassar

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Kelas**  | **Jumlah Siswa** |
| 1. | I | 34 |
| 2. | II | 28 |
| 3. | III | 30 |
| 4. | IV | 28 |
| 5. | V | 29 |
| 6. | VI | 29 |
| **Jumlah** | **178** |

Sumber: Dokumentasi SD Inpres BTN IKIP I

1. **Sampel**

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Non Probability Sampling* (sampel tanpa acak). Adapun Jenis pengambilan sampel yang digunakan adalah *Sampling* *Purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan tujuan dan pertimbangan tertentu. Tujuan dan pertimbangan pengambilan sampel penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar matematika pada kelas V dan atas dasar persetujuan kepala sekolah dan wali kelas V. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Inpres BTN IKIP II yang berjumlah 29 siswa yang dibagi menjadi dua kelompok, setengah kelompok disebut kelompok VA berjumlah 15 siswa sebagai kelompok eksperimen dan setengah kelompok disebut kelompok VB berjumlah 14 siswa sebagai kelompok kontrol. Adapun untuk pembagiannya diserahkan kepada wali kelas tersebut dengan harapan dapat homogen. Data jumlah siswa dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.3. Jumlah siswa kelas V

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kelas V** | **Kelompok VA** | **Kelompok VB** |
| Perempuan | 11 Siswa | 10 Siswa |
| Laki-laki | 4 Siswa | 4 Siswa |
| **Total** | **15 Siswa** | **14 Siswa** |

Sumber: Dokumentasi SD Inpres BTN IKIP II

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**
2. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. **Tes**

Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *posttest* dalam bentuk pilihan ganda untuk mengukur pencapaian siswa setelah mempelajari materi pelajaran matematika yang telah diajarkan sehingga dapat diketahui perbedaan hasil belajar antara hasil belajar siswa yang gurunya melaksanakan model SAVI dengan hasil belajar siswa yang gurunya melaksanakan model pembelajaran konvensional.

1. **Observasi**

Observasi pada penelitian ini dilaksanakan selama penelitian berlangsung. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data berupa gambaran penggunaan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, and Intellectual*) pada mata pelajaran matematika di kelas V SD Inpres BTN IKIP II, aktivitas yang terjadi di dalam kelas yang meliputi aktivitas guru dan siswa serta faktor pendukung dan penghambat saat pembelajaran berlangsung.

1. **Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan data penunjang dalam penelitian ini, meliputi daftar jumlah siswa baik laki-laki maupun perempuan, absensi siswa, Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Matematika kelas V SD Inpres BTN IKIP II Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Pembelajaran dilaksanakan selama enam kali pertemuan yaitu tiga kali pertemuan di kelas eksperimen dan tiga kali pertemuan di kelas kontrol. Pertemuan pertama dan kedua sebagai *treatment* sedangkan pertemuan ketiga adalah *posttest*. Setiap Pertemuan dilakukan dalam waktu 2x35 menit. Waktu yang diperlukan tersebut di sesuaikan dengan pembelajaran matematika di SD Inpres BTN IKIP II.

Adapun rincian dari prosedur tersebut adalah sebagai berikut.

1. **Pemberian *Treatment***

Pemberian *treatment* berupa kegiatan proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran SAVIdi kelompok eksperimen, sedangkan di kelompok kontrol pemberian *treatment* dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

1. **Pemberian *Posttest***

Pada tahap ini, siswa diberikan sejumlah soal pilihan ganda yang telah divalidasi oleh ahli setelah pemberian *treatment* untuk membandingkan hasil belajar matematika siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

1. **Validitas Instrumen**

Pada tahap awal penelitian ini dilakukan dengan pengujian validitas instrument. Validasi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validasi konstruk (validitas ahli), instrumen yang divalidasi ialah rencana pelaksanaan pembelajaran, soal pilihan ganda, dan materi ajar. Instrumen tersebut divalidasi oleh ahli atau dosen dengan kriteria tertentu. Adapun validator dalam penelitian ini adalah dosen yang ahli dalam bidang matematika, yaitu bapak Bahar S.Pd., M.Pd.. Berbagai saran yang diberikan oleh validator terutama pada soal evaluasi yang diajukan awalnya berjumlah 30 soal pilihan ganda kemudian di analisis oleh validator, sehingga soal yang pada mulanya berjumlah 30 soal, mengalami perubahan menjadi 20 soal.

1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu: analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

1. **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan materi melalui penggambaran karakteristik distribusi nilai pencapaian hasil belajar matematika siswa. Terdiri dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai tertinggi, dan nilai terendah. Data *posttest* diolah pada sistem *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 20.0. Kategorisasi skor hasil belajar siswa dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 3.4. Pedoman Pengkategorian Hasil belajar Siswa

|  |
| --- |
| **Interval Nilai (Angka 100) Pengkategorian** |
|  86 – 100 Sangat Baik |
|  71 – 85 Baik  |
|  56 – 70 Cukup/Sedang |
|  41 – 55 Rendah |
|  ≤ 40 V Sangat rendah |

Sumber: Rapor SD Inpres BTN IKIP II

1. **Analisis Statistik Inferensial**

Analisis inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik analisis statistik inferensial yang peneliti rencana gunakan adalah analisis statistik parametrik. Statistik parametrik digunakan untuk menguji ukuran populasi melalui data sampel agar mendapatkan hasil analisis akurasinya lebih tepat.

1. **Uji Normalitas**

Pengujian normalitas data hasil belajar siswa dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Sebelum dilakukan analisis pengujian hipotesis, terlebih dahulu perlu diketahui apakah data tersebut memenuhi persyaratan penggunaan statistik yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis. Pengujian persyaratan analisis untuk penggunaan statistik korelasi adalah data subjek yang diperoleh harus berdistribusi normal. Uji normalitas diperoleh dari nilai *posttest* kelompok eskperimen dan kelompok kontrol. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sistem *Statistical Pachage for Sosial Science* (SPSS) versi 20.0, dengan kriteria pengujian bahwa data berdistribusi normal jika signifikansi yang diperoleh > α 0,05. Sebaliknya, dikatakan bahwa data tidak terdistribusi normal jika signifikansi yang diperoleh < α 0,05.

1. **Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah model pembelajaran SAVI berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Uji hipotesis diperoleh dari nilai *posttest* pada kelompok eksperimen dan *posttest* pada kelompok kontrol. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan sistem *Statistical Pachage for Sosial Science* (SPSS) versi 20.0. dengan cara membandingkan thitung dengan ttabel (∝=5 %) yaitu nilai thitung > t tabel pada taraf signifikansi 5% dan nilai *Sig. (2-tailed)* < 0.05.

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji *independent sample t-test.* Analisis *independent sample t-test* digunakan untuk menguji dua kelompok yang anggotanya berbeda yaitu kelompok eksperimen dan kontrol. Analisis ini bertujuan untuk membandingkan perbedaan hasil belajar matematika (*posttest*) siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan cara melihat nilai yang diperoleh *sig*2-*tailed*, apabila nilai *sig*2-*tailed* lebih kecil dari 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak.

Adapun hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah :

Hipotesis nol (H0) : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar matematika yang diajarkan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual dan Intellectual*) dengan model pembelajaran konvensional siswa SD Inpres BTN IKIP II Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

 H0 : $μ$0 $=μ$1

Hipotesis alternatif (Ha) : Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar matematika yang diajarkan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual dan Intellectual*) dengan model pembelajaran konvensional siswa SD Inpres BTN IKIP II Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

H0 : $μ$0 $\ne μ$1